



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam pembuatan *Video Tutorial* tentang *Student Service* di Universitas Multimedia Nusantara, seorang *Creative Director* harus melihat permasalahan yang diberikan oleh klien. Penerapan tiga unsur utama dalam proses produksi harus diterapkan. Proses pembedahan masalah dan pengembangan masalah menjadi hal utama bagi *Creative Director* dalam membuat sebuah *Video Tutorial* mengenai pelayanan *Student Service*.

Pertemuan dengan klien dalam proses pra produksi dilakukan agar mendapatkan permasalahan yang penting. Permasalahan tersebut menjelaskan kembali mengenai hal-hal yang disering terjadi dalam proses perizinan. Pengambilan gambar *Internal Student Service* dan *External Student Service* serta perekaman suara diperlukan sebagai stok untuk melakukan proses penyatuan gambar. Penggunaan *text* yang bersifat formal memberikan penjelasan mengenai formalitas video yang bersifat pelayanan Universitas. Memasukkan unsur suara yang bersifat menjelaskan kembali dilakukan untuk menjabarkan *text* atau video yang sedang ditayangkan. Animasi wanita dengan model petugas digunakan sebagai pengisi ruang dan menjelaskan mengenai video yang dijelaskan adalah video pelayanan.

Creative Director merupakan orang yang berperan penting dalam proses pengembangan dan mengarahkan pelaksanaan produksi video. Karena seorang *Creative Director* memiliki visi dan imajinasi untuk mewujudkan keinginan klien.

5.1 Saran

Saran bagi pembaca dan masyarakat yang ingin membuat sebuah *Video Corporate* atau *Video Tutorial* adalah untuk mengetahui dan mempelajari latar belakang sebuah perusahaan yang ingin dibuat *Video Corporate*. Hal ini untuk mendapatkan visi dan imajinasi seorang *Creative Director* dalam proses pembuatan sebuah *Video Corporate*. Karena *Video Corporate* merupakan media informasi untuk memperkenalkan usaha atau jasa yang dimiliki perusahaan.

Bagi *Creative Director*, buatlah konsep video sebanyak-banyaknya untuk membandingkan keinginan klien dengan imajinasi *creative* pribadi seorang *Creative Director*. Pemilihan model video dan isi video harus disesuaikan dengan permintaan klien.

Bagi Universitas, penggunaan buku mengenai *Advertising* dan *tutorial* diharapkan ditambah untuk mempermudah mahasiswa dalam mengetahui bagaimana cara dan proses melakukan sebuah produksi *Video Corporate*.

UMMN